PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Joglo Jogja Hari: Jumat Tanggal: 02 Januari 2026 Halaman: 4

Joglo Jogja | JUMAT, 2 Januari 2026 | Halaman IV

PIJAR PELAJAR

DISDIKPORA KOTA YOGYAKARTA

PERMAINAN: Peserta didik kelas IX mengikuti permainan outbound sebagai sarana melatih kerja sama, komunikasi dan strategi tim, beberapa lama ini.

Bangun Karakter Kolaboratif lewat Outbound

SMP Muh. 5 Yogyakarta

KEGIATAN *outbound* menjadi strategi SMP Muhammadiyah 5 Yogyakarta dalam memberikan pembelajaran berbasis pengalaman untuk meningkatkan kemampuan komunikasi, kerja sama dan penguatan karakter peserta didik. Kegiatan ini menjadi agenda rutin sekolah yang dilaksanakan setiap tahun.

Kepala SMP Muhammadiyah 5 Yogyakarta, Yuni Windharti mengatakan, kegiatan ini diikuti seluruh murid kelas IX dan dirancang sebagai sarana pembelajaran di luar kelas. *Outbound* dilaksanakan untuk mengasah berbagai keterampilan nonakademik. "Kegiatan ini sebagai upaya meningkatkan kemampuan komunikasi, kepedulian, menyusun strategi, kerja sama serta mengasah daya kreativitas dan konsentrasi murid," ujarnya, belum lama ini.

Yuni menjelaskan, secara umum pelaksanaan tahun ini tidak jauh berbeda dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Namun, terdapat penyesuaian teknis pada jenis permainan yang dipilih.

Rangkaian kegiatan dimulai dengan pembentukan kelompok (*grouping*) dan *ice breaking*. Selanjutnya, murid mengikuti berbagai permainan dinamika kelompok, seperti lempar dadu, semar bahu, batman figeser dan *surf ball*.

Selain itu, sekolah juga memberikan penghargaan bagi kelompok terbaik. Kegiatan dikaitkan dengan sesi refleksi dari setiap permainan yang telah dilakukan.

(Mengusung tema Membangun Karakter Kolaboratif, Kreatif dan Strategis, Yuni berharap, kegiatan tahun ini menjadi media pembelajaran di alam terbuka yang berdampak pada pembentukan karakter peserta didik.

"Bisa menjadi sarana belajar di alam terbuka yang mampu membangun karakter murid, kerja sama tim, keberanian serta kemampuan *problem solving* yang bermanfaat bagi kehidupan mereka ke depan," harapnya. **(mhd/sam/wa)**

Dorong Sekolah Ramah Difabel

R.A. Yashinta Sekarwangi Mega

ANGGOTA Dewan Perwakilan Daerah Republik Indonesia (DPD RI) Daerah Istimewa Yogyakarta, R.A. Yashinta Sekarwangi Mega, mendorong penguatan sistem pendidikan inklusif yang berkualitas di Kota Yogyakarta. Salah satunya melalui Sentralisasi Sekolah Ramah Difabel di SD Negeri Serayu, beberapa lama ini.

Yashinta menyoroti, masih lemahnya deteksi dini Anak Berkebutuhan Khusus (ABK), terutama autisme dan hiperaktif, yang kerap baru diketahui saat anak memasuki usia sekolah dasar. "Banyak ABK baru terdeteksi di usia enam tahun, padahal deteksi sudah bisa dilakukan sejak usia dua tahun," ujarnya.

Menurutnya, keterlambatan tersebut berdampak pada minimnya kesempatan anak memperoleh terapi dan pendampingan secara optimal. "Ketika deteksi terlambat, maka peluang anak mendapatkan terapi maksimal juga ikut terlewat," katanya.

Oleh sebab itu, Yashinta mendorong peran aktif orangtua dalam memantau tumbuh kembang anak melalui Buku KIA serta memanfaatkan layanan Posyandu dan Puskesmas. "Orang tua perlu lebih aktif memahami informasi dasar tumbuh kembang anak dan tidak ragu berkonsultasi dengan layanan kesehatan terdekat," jelasnya.

Upaya mewujudkan sekolah ramah difabel membutuhkan dukungan kebijakan yang kuat dari pemerintah. Sehingga, ia memastikan aspirasi tersebut akan dibawa ke tingkat nasional.

"Pendidikan inklusif tidak cukup hanya di level sekolah. Negara harus hadir melalui regulasi dan anggaran yang berpihak. Sebagai wakil daerah, saya siap memperjuangkan payung hukum dan alokasi anggaran yang lebih adil bagi pendidikan inklusif," pungkasnya. **(mhd/sam/wa)**

SDN Suryodiningratan

Andil Menyemai Bibit Atlet Voli

TIDAK hanya berperan sebagai guru di sekolah, Wahyu Adhi Setiawan juga konsisten mendampingi pembinaan atlet bola voli usia dini. Guru PJOK SDN Suryodiningratan 3 Yogyakarta itu, aktif menjadi pelatih atlet muda di klub bola voli Ganevo.

Di tengah kesibukannya sebagai pendidik, Wahyu terlibat langsung dalam proses pembinaan atlet Ganevo Yogyakarta, yakni Ganevo Cup VI Internal Volleyball Tournament. Turnamen internal yang sukses digelar pada 20-28 Desember 2025 ini sebagai ajang strategis menjaring dan memantau potensi atlet sejak dini.

Wahyu mengatakan, proses latihan dilakukan secara bertahap, baik secara teknis maupun mental bertanding, sebelum akhirnya diterjunkan mengikuti turnamen internal. "Mereka dibagi ke dalam kelompok. Dua minggu sebelum turnamen, anak-anak sudah tahu timnya, lalu latihan teknis bersama kelompoknya," ujarnya.

Ia memberikan pendalaman materi permainan, terutama pada kategori 4x4 yang dulunya sepenuhnya familiar bagi atlet usia dini. "Di 4x4 itu anak-anak menang belum terbiasa, jadi pendalaman materi di pola permainan 4x4 menjadi fokus utama," katanya.

Baginya, turnamen internal Ganevo bukan semata-mata mengejar kemenangan, melainkan bagian dari sistem pembinaan berjenjang. Atlet yang menunjukkan perkembangan signifikan akan diusulkan level naik ke kelas yang lebih tinggi.

"Setiap turnamen itu ada pemantauan. Anak-anak yang performanya terlihat bagus akan dinaikkan kelas, dari praremula ke pemula, lalu praremaja hingga remaja," tuturnya.

Sementara itu, Ketua panitia pelaksana, Tauhid Jalu Hernadi menjelaskan, turnamen ini telah memasuki tahun keenam. Sedangkan, gelaran di markas besar Ganevo, GOR PBV Ganevo SC Dongkelan kali ini diikuti ratusan atlet muda kategori pra pemula dan pemula (kelahiran 2009-2014), yang bertanding pada nomor 4x4 dan 6x6 putra-putri.

"Kegiatan ini menjadi sarana untuk memantau dan menjaring atlet potensial yang nantinya akan menjadi tulang punggung Ganevo di tingkat daerah hingga nasional. Selain itu, ini adalah panggung bagi atlet cilik untuk mengasah mental bertanding sejak dini," ungkapnya. **(mhd/sam/wa)**

BERGETO: Para atlet muda Ganevo berfoto bersama usai pertandingan dalam turnamen internal di GOR PBV Ganevo SC, Dongkelan, belum lama ini.

SD Muh. Purbayan

BELAJAR: Peserta didik English Club tertihat antusias mengikuti Talk With Native Speaker bersama native speaker asal Rusia, Miss Polina, belum lama ini.

Tingkatkan Kemampuan Bahasa Asing

ENGLISH Club SD Muhammadiyah Purbayan, Kotagede, kembali menggelar Talk With Native Speaker. Kegiatan tahunan ini sebagai bagian dari penguatan pembelajaran bahasa Inggris di luar kelas.

PJ English Club SD Muhammadiyah Purbayan, Ratna Setyowati menjelaskan, kegiatan itu bertujuan membiasakan siswa berinteraksi menggunakan bahasa Inggris lewat pengalaman langsung.

"Kegiatan ini untuk memberikan ruang praktik berbahasa Inggris secara langsung kepada anak-anak. Dengan berinteraksi bersama penutur asli, peserta terbiasa mendengar dan menggunakan bahasa Inggris," ujarnya, belum lama ini.

Pada pelaksanaannya, English Club menghadirkan native speaker asal Rusia, Miss Polina. Kehadiran penutur asli ini dimaksudkan untuk membantu siswa memahami penggunaan bahasa Inggris secara alami, terutama pada aspek percakapan (*conversation*), yang tidak sepenuhnya dipenuhi melalui pembelajaran di kelas.

Ratna menyampaikan, rangkaian kegiatan diawali dengan sesi perkenalan (*introduction*) menggunakan bahasa Inggris secara klasikal. Selanjutnya, peserta mengikuti sesi *ice breaking* melalui permainan *Fish and Boat*.

Kemudian, dilanjutkan dengan pembuatan kerajinan tangan berbentuk barang dari kertas lipat. Selama proses tersebut, siswa juga mendapatkan *story telling* tentang barang yang berkaitan dengan latar budaya Rusia, termasuk pengenalan cerita *Masha and The Bear*.

"Anak-anak terlihat sangat antusias. Native speaker yang kami hadirkan komunikatif dan mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, sehingga seluruh rangkaian kegiatan bisa diikuti dengan aktif," imbuhnya.

Sekolah berharap, kemampuan berbahasa Inggris peserta didik bisa terus meningkat, khususnya dalam keberanian berbicara dan berinteraksi sehari-hari.

"Harapannya, juga bisa menumbuhkan kepercayaan diri siswa. Ke depan, mereka akan bertemu dengan banyak orang dari latar belakang berbeda, sehingga kemampuan bahasa Inggris menjadi bekal penting untuk masa depannya," pungkasnya. **(mhd/sam/wa)**

MTs Muh. Unggulan Karangkajen

Wujud Komitmen Siapkan Generasi Qurani

MTs Muhammadiyah Unggulan Karangkajen (Monkata) telah resmi meluncurkan wisuda para penghafal Al Quran, di Gedung DPD RI DIY, beberapa waktu lalu. Wisuda Tahfidz Juz 30 itu perdana digelar bagi siswa kelas 9C sebagai bagian dari penguatan pendidikan berbasis Al Quran.

Wisuda tersebut menjadi wujud komitmen madrasah dalam menyiapkan generasi Qurani sejak jenjang pendidikan menengah. Dukungan penguatan pendidikan tahfidz juga datang dari Anggota DPD RI DIY, Ahmad Syaug Saputra, yang hadir dalam kegiatan itu.

Ia mendorong, para peserta didik untuk terus meningkatkan hafalan dengan kemaasan dan pendampingan yang konsisten. "Menghafal Al Quran itu tidak sulit selama ada kemauan. Dukungan orang tua juga sangat penting agar anak-anak terus berkembang," pesan Ahmad.

Sementara itu, Kepala MTs Muhammadiyah Unggulan Karangkajen, Badruddin ARK mengungkapkan, wisuda tahfidz merupakan realisasi dari cita-cita madrasah yang telah lama diristis, melalui pembiasaan hafalan Al Quran secara bertahap.

"Anak-anak telah berproses selama dua setengah tahun untuk menghafalkan minimal juz 30. Ini menjadi tonggak penting bagi madrasah dalam membangun pendidikan Quran," jelasnya.

Baginya, ini tidak hanya mendukungan gagasan hafalan, tetapi juga membangun kedisiplinan dan karakter religius melalui proses yang konsisten. Sebelah berharap, program tahfidz ini dapat terus berkembang dan menjadi bagian dari penguatan karakter serta nilai kesiswaan peserta didik. **(mhd/sam/wa)**

WISUDA: Kepala MTs Muhammadiyah Unggulan Karangkajen, Badruddin ARK (kanan) saat menyerahkan ijazah wisuda kepada salah satu peserta didiknya, belum lama ini.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005